# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitihan adalah penelitian tindakan kelas. Kata Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian tindakan kelas.

PTK meliputi tiga kata yaitu "penelitian", "tindakan", dan "kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa/mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru/dosen yang sama.[1]

Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa model atau desain penelitian yang digunakan ketika peneliti melakukan PTK. Desain-desain tersebut diantaranya adalah: (1) Model Kurt Lewin, (2) Model Kemmis Mc Taggart, (3) Model John Elliot, (4) Model Hopkins, (5) Model

[1] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 4.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

McKernan, (6) Model Dave Ebbut. Dalam hal ini, peneliti disini melakukan PTK dengan menggunakan model *Kurt Lewin.*

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dan berbagai model *action research*, terutama classroom *action research*. Konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). [2]

Hubungan keempat komponen tersebut dipandang siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

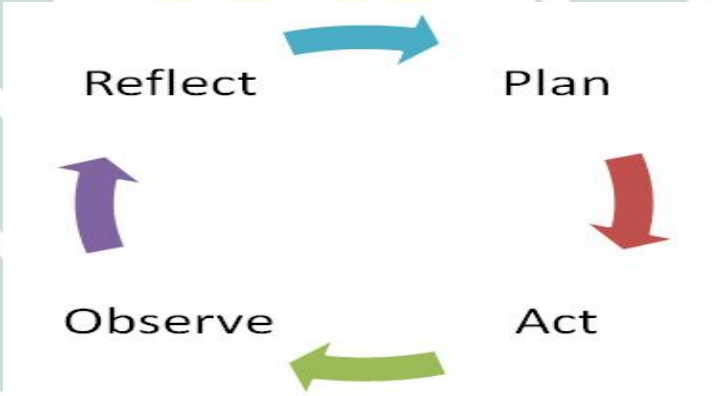


Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

## B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting atau lokasi PTK ini adalah MINU Sumokali Sidoarjo kelas IV. Mata pelajaran Penjaskes, tahun pelajaran 2015/2016.

[2]Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). Hal. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MINU Sumokali Sidoarjo dengan jumlah siswa 21anak meliputi 9 laki-laki dan 12 perempuan. Sedangkan peneliti disini berperan sebagai observer.

**C. Variabel yang Diteliti**

Dalam penelitian tindakan kelas ini,variabel yang diselidiki adalah:

1. Variabel input : Siswa-siswi kelas IV MINU Sumokali Sidoarjo
2. Variabel proses : Model *Explicit Instruction*
3. Variabel output : Peningkatan keterampilan lari estafet mata pelajaran Penjaskes materi Atletik.

**D. Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat tahap. Setiap tahap dilalui dengan prosedur dan langkah-langkah tersendiri.

1. Tahap perencanaan tindakan

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan yaitu :

a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan
b. Menentukan model *Explicit Instruction*yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada peneliti melaksanakan peningkatanketerampilan lari estafet mata pelajaran Penjaskes materi Atletik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Penjaskes di kelas VI dengan menggunakan Model *Explicit Instruction.*
d. Menentukan materi pokok yang diajarkan, yaitu Atletik.
e. Menyiapkan sumber pembelajaran yaitu buku dan alat olahraga.
f. Mengembangkan non test berupa penilaian performent atletik lari estafetyang telah terselesaikan.
g. Mengembangkan format penilaian.
h. Menentukan alat observasi berupa lembar observasi, pedoman wawancara , gambar dan kriteria keberhasilan.
i. Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Berdasarkan kriteria, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Apabila sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. **Kegiatan Awal (20 menit)**

**Fase1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa*explicit instruction.***

a) Guru mengucapkan salam dan doa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mengecek kehadiran siswa.

c) Guru melakukan apersepsi pembelajaran semester lalu.

d) Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan hari ini yaitu tentang Atletik Lari Estafet.

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti (65 menit)**

**Fase 2 mendemontrsikan pengetahuan serta keterampilan model *explicit instruction***

**Elaborasi**

a) Guru menjelaskan materi dan memberikan materi atletik lari estafet.

b) Guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan.

c) Masing-masing kelompok antara 4-6 siswa.

**Fase 3 membimbing pelatihan**

**Eksplorasi**

Melakukan tehnik dasar lari estafet:

1) Guru melakukan teknik dasar lari estafet pemanasan (*warming up*) (berkelompok).

2) Guru melakukan start dari posisi berdiri menggunakan aba-aba (berkelompok).

3) Guru melakukan lari mengelilingi lapangan dengan langkah pendek (berkelompok).

4) Guru melakukan start, lari dan finish (berkelompok).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melakukan tehnik memberi/menerima tongkat yaitu:

1) Guru melakukan latihan pengoperan tongkat statis.
2) Guru melakukan latihan pengoperan tongkat dengan gerakan tangan sprint.
3) Guru melakukan latihan mengoperkan tongkat dengan lari perlahan.
4) Setelah berkelompok siswa mempraktikkan lari estafet dengan benar.

**Fase 4 pemahaman dan memberikan umpan balik model *explicit instruction***

**Konfirmasi**

1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk praktek/lisan.
2) Guru memberikan penilaian atau refleksi.

**Fase 5 memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan model *explicit instruction***

3) Guru memberikan acuan agar siswa dapat melakukan ekplorasi dengan baik.
4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum perpatisipasi aktif.

**c. Kegiatan Penutup (20 menit)**

a) Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
b) Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Siswa dan guru bersama-sama membaca do'a.

d) Mengucapkan salam.

3. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan penilaian aspek psikomotorik.

a. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa sesuai dengan pedoman wawancara guru dan siswa.
b. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui lembar pengamatan observasi guru dan siswa yang telah dipersiapkan.

4. Tahap refleksi

Pada tahap ini dilakukan:

a. Evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
b. Pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang RPP dan unjuk kerja siswa, dengan melihat hasil observasi guru dan siswa.
c. Perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## E. Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Ada dua sumber data dalam PTK, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[3] Data primer adalah data yang diperoleh dari

[3] Sukidin, Basrowi, Suranto, *Menejemen Tindakan kelas*, (Jember: Insan Cendekia, 2007). hal.105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah yang diteliti. Yang termasuk data primer adalah siswa, guru, orang tua, dankepala sekolah di MINU Sumokali Sidoarjo. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari pihak-pihak yang tidak berkaiatan dengan sekolah. Seperti pengawas sekolah, pejabat dinas pendidikan. Dalam penelitian kali ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data primer, yaitu:

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat mempraktikkan gerak dasar atletik lari estafet dengan tepat.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat membantu siswa dapat Mempraktikkan gerak dasar atletik lari estafet. Selain itu dapat memudahkan guru untuk melanjutkan materi selanjutnya.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini MINU Sumokali sidoarjo dapat mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran penjaskes materi atletik , khususnya peningkatan Keterampilan, keaktifan, pemahaman, kreatif, cerdas, agamis dan prestasi belajar.

d. Penulis

Bagi penulis membawa wawasan dan pengetahuan lebih dalam dan sebagai latihan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tulisan serta sebagai landasan megajar Penjaskes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dikumpulkan peneliti, yakni:

a. Data Kuantitatif (nilai keterampilan siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.
b. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode yang baru (afektif), aktivitas manusia mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.[4]

3. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan peneliti, yakni:

a. Non Tes (Penilaian Performance)

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan lari estafet.

b. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.Adapun instrumen observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

[4] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 6, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011). Hal. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Wawancara

wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran dengan model *explicit instruction*. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

**FORMAT PANDUAN WAWANCARA**

1. Bagaimana keterampilan lari estafet pada mata pelajaran Penjaskes di kelas IV?
2. Model apa sajakah yang telah diterapkan oleh guru terkait dengan peningkatan keterampilan siswa dalam lari estafet?
3. Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam pembelajaran di luar kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan berlari estafet pada siswa kelas IV?
4. Model apa yang pernah digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan berlari estafet pada siswa kelas IV?

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagaian. Dalam penelitian ini data dokumentasi merupakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi data-data yang ada di dalam lembaga sekolah yang dihasilkan oleh peneliti setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, dan dokumen tentang rekap hasil belajar mata pelajaran penjaskes.

**F. Instrument Pengumpulan Data**

a. Instrumen observasi guru (terlampir)

b. Instrumen observasi siswa (terlampir)

c. Instrument Non Test / Penilaian Performance (terlampir)

Instrument yang digunakan untuk menjelaskan tentang peningkatan keterampilan lari estafet adalah dengan menggunakan rubik penilaian performance.

d. Instrumen pengamatan Sikap/Perilaku (terlampir)

Instrument yang digunakan untuk menjelaskan tentang peningkatan keterampilan lari estafet adalah dengan menggunakan rubik penilaian performance.

**G. Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi guru, dan keberhasilan atau kegagalan tindakan.

Cara menganalisis data dari hasil observasi aktivitas siswa dengan melihat respon positif atau negatif siswa terhadap peningkatan keterampilan berlari estafet dalam materi atletik pada mata pelajaran Penjaskes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara menganalisis data dari hasil observasi aktivitas guru dengan melihat kesesuaian proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan RPP yang telah disiapkan dan kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara menganalisis hasil *performance* siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dilihat peningkatannya dari hasil *pretest* dan *postest.*

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: untuk ketuntasan belajar, ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa yang telah tuntas belajar bila telah mencapai KKM 80 dan secara klasikal dikatakan tuntas belajar apabila prosentase mencapai 80%.

Untuk menghitung skor keterampilan berlari siswa digunakan rumus sebagai berikut :[5]

$$Nilai\ Akhir = \frac{\Sigma\ Skor\ yang\ diperoleh}{\Sigma\ Skor\ maksimal} x\ 100$$

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar (keterampilan berlari) digunakan rumus sebagai berikut :[6]

$$prosentase = \frac{\Sigma\ Siswa\ \ yang\ \ tuntas\ \ belajar}{\Sigma\ Siswa} x\ 100\%$$

Untuk mengetahui rata-rata keterampilan berlari estafet kelas IV pada materi atletik digunakan rumus sebagai berikut :

[5]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010).
[6] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$prosentase = \frac{\Sigma\ Nilai\ semua\ siswa\ di\ kelas}{\Sigma\ Siswa\ di\ kelas} x\ 100\%$$

## H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah keberhasilan guru dalam mengelola dan melakukan pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan non testdengan praktek yang telah terselesaikan.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *explicit instruction* sekurang-kurangnya berkategori baik.
2. Skor rata-rataketerampilan berlari estafet kelas IV pada materi atletik menjadi ≥ 80.
3. Persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar ≥ 80%.
4. Terjadi peningkatan skor rata-rata dari siklus I ke siklus II ≥ 20.

## I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini mengunakan kolaborasi. Antara guru seorang mata pelajaran penjaskes, guru sebagai kolaborator bersama peneliti dikelas sekaligus sebagai obsevator selama kegiatan penelitian tindakan kelas.

Peneliti dan kolaborator bertugas penuh dalam pelaksanaan penelitianbaik dalam kegiatan awal perencanaan, tindakan, dan observasi dan refleksi dalam tiap-tiap pelaksanaan kolaborasi peneliti dan kolaborator agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi hasil yang diinginkan dalam sebuah proses penelitian tindakan kelas.

1. Guru Penjaskes

   Nama : Subiyanto

   Status : Guru mata pelajaran penjaskes

   Tugas : bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2. Peneliti

   Nama : Rizqiyah Muthoharoh

   Status : Mahasiswi

   Tugas : Menyusun perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi, pelaksana kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi siswa, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id